



# Budidaya Pisang

(*Musa paradisiaca*)

Oleh : Nurheni Wijayanto

## 1. Pendahuluan

Pisang merupakan tanaman yang tahan naungan dan sudah dibudidayakan. Meski mudah dibudidayakan, untuk membudidayakan pisang di lahan hutan dibutuhkan persyaratan tertentu. Pisang merupakan tanaman asli Asia Tenggara termasuk Indonesia. Jenis pisang yang banyak ditanam di Indonesia antara lain pisang susu, pisang raja, pisang ambon, pisang kepok, pisang mas, dll. Pisang merupakan komoditas buah-buahan yang dominan dalam konsumsi buah-buahan di Indonesia, karena sekitar 45 % dan total konsumsi buah-buahan adalah pisang.

Tanaman pisang mudah tumbuh di berbagai tempat, penanaman yang dilakukan oleh petani belum teratur dan sering dicampur dengan tanaman lainnya. Selain itu pemeliharaan tanaman pisang belum dilakukan secara intensif, sehingga produksi dan mutu buah yang dihasilkan masih rendah.



Gambar 1. Rumpun Pisang

## 2. Syarat Tumbuh

Tanaman pisang dapat tumbuh di daerah yang mempunyai jangka waktu musim kemarau antara 0 – 4,5 bulan dan bercurah hujan antara 650 -5.000 mm per tahun. Sedangkan suhu yang cocok untuk tanaman pisang adalah berkisar antara 21 -29,5 derajat C. Ketinggian daerah yang cocok untuk tanaman pisang adalah

0 s/d 1.000 m dpl. Namun untuk beberapa jenis pisang dapat tumbuh pada ketinggian 2.000 m dpl. Berkaitan dengan jenis tanah, pada tanah kurang subur pun pisang dapat tumbuh. Tempat tumbuh yang baik bagi pisang adalah tanah yang mengandung lempung dan diolah dengan baik, sedikit mengandung kerikil dan tanpa genangan air.

Tanaman pisang bisa juga ditanam pada dataran rendah yang beriklim lembab dengan suhu udara antara 15 -35 derajat Celcius dan pH tanah adalah 4,5 -7,5.

## 3. Penyebaran

Tanaman pisang dapat tumbuh di daerah yang mempunyai jangka waktu musim kemarau antara 0 – 4,5 bulan dan bercurah hujan antara 650 -5.000 mm per tahun. Sedangkan suhu yang cocok untuk tanaman pisang adalah berkisar antara 21 -29,5 derajat C. Ketinggian daerah yang cocok untuk tanaman pisang adalah 0 s/d 1.000 m dpl. Namun untuk beberapa jenis pisang dapat tumbuh pada ketinggian 2.000 m dpl. Berkaitan dengan jenis tanah, pada tanah kurang subur pun pisang dapat tumbuh. Tempat tumbuh yang baik bagi pisang adalah tanah yang mengandung lempung dan diolah dengan baik, sedikit mengandung kerikil dan tanpa genangan air.

## 4. Masa Daur Tanaman Pisang

Setiap rumpun tanaman pisang mempunyai daur hidup 4 – 6 tahun, sesudah mencapai batas umur tersebut produktivitasnya akan menurun. Pisang dikembangkan dengan cara pembiakan vegetatif berupa anakan atau belahan bonggol.

## 5. Budidaya

### Syarat Membudidayakan Pisang

Tanaman pisang bisa ditanam di antara larikan pepohonan, dengan harus memenuhi persyaratan, antara lain:



# Budidaya Pisang

(*Musa paradisiaca*)

Oleh : Nurheni Wijayanto

- Setiap rumpun paling banyak 2 – 3 pohon.
- Kemiringan lahan maksimum 45 derajat, lahan harus dteras, tanaman sela dan penguat teras dipelihara dengan baik dan bahan mulsa (sisa dedaunan) dikumpulkan di bawah pohon pisang.
- Kalau kesuburan tanah rendah, perlu dilakukan pemupukan dengan pupuk kompos secukupnya atau dengan pupuk buatan. Ukuran pemupukan dengan menggunakan pupuk buatan adalah pupuk ZA 200 g/tanaman/tahun, pupuk TSP 100 g/tanaman/tahun, pupuk KCl 150 g/tanaman/tahun.

## Cara Tanam dan Pemeliharaan

### Persiapan lahan:

- Lahan harus bebas dari alang-alang.
- Buat lubang tanaman dengan ukuran 60 x 60 x 50 cm.
- Jarak antar lubang tanaman 3 – 4 m.
- Setiap lubang diisi pupuk kandang atau kompos sebanyak 2 – 3 kaleng bekas minyak tanah.

### Penyediaan bibit dan penanaman:

- Bibit yang digunakan berasal dari anakan-anakan tanaman pisang.
- Bibit berupa tunas-tunas pada bonggol yang dibelah dan disebut 'bit'.
- Bibit didederkan pada media tanah campur pasir (1:1).
- Setelah satu minggu bibit mulai berakar dan dipindahkan ke polybag.
- Dua bulan kemudian bibit siap dipindahkan ke lubang tanaman di kebun (1 bibit per lubang).
- Penanaman di kebun sebaiknya dilaksanakan awal musim penghujan.

### Pemupukan:

- Sebulan setelah ditanam, dipupuk dengan campuran 250 gr ZA, 100 gr DS dan 150 gr ZK per tanaman.
- Pemupukan tersebut diulang setiap tiga bulan sekali.

- Pupuk dibenamkan melingkar di sekeliling tanaman.

### Penjarangan tanaman:

- Penjarangan anakan ditujukan untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan sehingga tanaman dapat menghasilkan tandan yang lebih besar dan berkualitas baik.
- Dipilih anakan pedang.
- Untuk anakan kedua yang dipelihara berasal dari anakan pertama, dan anakan ketiga berasal dari anakan kedua.
- Pemeliharaan anakan sebaiknya dimulai setelah induknya berumur 4-6 bulan.
- Pemeliharaan tanaman induk dengan ketiga anakannya sebaiknya merupakan bentuk melingkar.

### Pemotongan jantung pisang:

- Setelah bunga terakhir pada jantung mekar yang ditandai dengan pertumbuhan buah yang kecil-kecil dan lambat, sisa jantung segera dipotong.
- Pemotongan jantung tersebut dapat meningkatkan produksi buah 2 – 5 %.

## 6. Pemeliharaan

### Pengendalian penyakit layu:

Penyakit layu pada pisang terdiri dari: penyakit layu fusarium dan penyakit layu bakteri. Penyakit layu fusarium disebabkan oleh jamur *Fusarium oxysparum*. Jamur penyebab penyakit ini hidup di dalam tanah, masuk ke dalam akar, selanjutnya masuk ke dalam bonggol dan jaringan pembuluh. Gejala dari penyakit ini adalah sepanjang jaringan pembuluh pada batang semu berwarna coklat kemerahan. Daun menguning dan menjadi layu, tangkainya menjadi terkulai dan patah. Kadang-kadang lapisan luar batang semu terbelah dari bawah ke atas. Yang paling khas adalah jika pangkal



# Budidaya Pisang

(*Musa paradisiaca*)

Oleh : Nurheni Wijayanto

batang dibelah membujur, terlihat garis-garis coklat atau hitam dari bonggol ke atas melalui jaringan pembuluh ke pangkal dan tankai daun. Penularan penyakit ini dapat melalui bibit, tanah dan air yang mengalir mengandung spora jamur.

Penyakit layu bakteri disebabkan oleh bakteri *Pseudomonas solanacearum*. Disebut juga penyakit dara, karena bila akar tinggal/bonggol tanaman sakit dipotong maka keluar cairan kental yang berwarna kemerahan dari berkas pembuluh. Gejala penyakit ini pada tanaman pisang adalah layunya daun-daun tua sebelum waktunya, daun menguning dan mati, pada tanaman muda terjadi kelayuan yang menyeluruh. Penularan penyakit ini dapat terjadi melalui bibit terinfeksi, serangga yang mengunjungi bunga, alat-alat pemangkasan dan kontak akar.

- Menanam bibit pisang yang sehat.
- Melakukan pemupukan yang seimbang.
- Sanitasi dan drainase kebun yang baik agar waktu hujan, air tidak mengalir dan tergenang di permukaan tanah.
- Memelihara tanaman dengan hati-hati untuk mengurangi terjadinya luka pada akar.
- Untuk mencegah penularan oleh serangga melalui luka pada bunga yang rontok, maka dapat dilakukan pemotongan jantung.

## 7. Pemanenan

- Pada bulan-bulan panas buah pisang sudah bisa dipanen setelah 80 hari sejak keluarnya jantung, dan pada bulan-bulan basah setelah 120 hari.
- Ciri-ciri buah pisang yang sudah bisa dipanen antara lain: kulit buah menjadi lebih cerah, bentuk buah lebih membulat tidak bersiku.
- Pada saat panen buah jangan sampai terjadi banyak luka pada kulit buah akibat benturan atau gesekan agar mutu dan penampakan buah tetap baik dan menarik.

### Saat petik:

- Perbandingan antara daging buah (buah sudah membulat).
- Mudah patah ujung bunga (kepala putik)

## 8. Pasca Panen

### Pengepakan:

- Sebelum pengepakan buah terlebih dahulu disisir, sebaiknya menyertakan tangkainya untuk mengurangi serangan mikroba penyebab busuk bonggol sisir.
- Setelah disir dilakukan pencucian, baik dengan air atau perendaman dengan air panas selama 5 menit.
- Pengepakan sangat beragam seperti dengan keranjang bambu, peti kayu, peti karton, dll.
- Pengepakan yang baik menggunakan peti kayu ukuran 49 x 33 x 23 cm yang dilapisi lembaran plastik berlubang dan diberi bantalan kertas koran.

### Pemeraman pisang:

- Meningkatkan suhu peram atau diberi bahan-bahan yang dapat menghasilkan gas ethylene atau zat perangsang kemasakan seperti daun gamal, daun pisang, karbit (dengan dosis 100 gr/100 kg pisang).

### Pengolahannya:

- Buah pisang mentah hingga matang dapat diolah menjadi bentuk lain yang memungkinkan akan mempertinggi nilai tambah pisang itu sendiri.
- Di samping rasanya enak, juga tahan lama (daya awet makin tinggi).
- Salah satu teknologi pengolahan pisang adalah sari buah.



# Budidaya Pisang

(*Musa paradisiaca*)

Oleh : Nurheni Wijayanto

## 9. Daftar Pustaka

Bina Swadaya dan Ford Foudation. 1994.  
Tumpangsari tanaman pisang. Gema  
Desa Hutan. Edisi II, Oktober 1994.

<http://www.indonext.com/report>. 2006.  
Teknologi memproduksi pisang bermutu.  
(23 Juni 2006)

\_\_\_\_\_. 2006. Pasca  
panen pisang dan pengolahannya. (23  
Juni 2006)

\_\_\_\_\_. 2006.  
Pengendalian penyakit layu pada tanaman  
pisang. (23 Juni 2006).